

**Efektivitas Mobilisasi Dini dan Aromaterapi Jahe Terhadap Post Operative  
Nausea and Vomiting pada Pasien Post General Anestesi Di RSUD  
Kanjuruhan**

Nilam Suci Asriani  
Dr. Tri Johan A.Y., S.Kp., M.Kep  
Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep

---

General anestesi dapat menyebabkan efek samping berupa *post operative nausea and vomiting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mana yang lebih efektif antara mobilisasi dini dan aromaterapi jahe terhadap *post operative nausea and vomiting* pada pasien post general anestesi di RSUD Kanjuruhan. Metode penelitian yang digunakan yaitu “*quasy experimental*” dengan pendekatan “*three group pretest posttest with control group design*” Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan pendekatan *purposive sampling*. Dimana sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 orang dibagi menjadi 3 kelompok. Penentuan responden berdasarkan kriteria inklusi pasien post general anestesi yang mengalami PONV. Variabel bebas dari penelitian ini adalah mobilisasi dini dan aromaterapi jahe sedangkan variabel terikatnya ialah *post operative nausea and vomiting*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi responden. Uji analisis yang digunakan adalah uji wilcoxon signed rank test dan mann whitney u. Hasil uji statistic wilcoxon signed rank test menunjukkan perbedaan signifikan pada kelompok mobilisasi dini dengan p-value 0.004 dan pada kelompok aromaterapi jahe dengan p-value 0.002 ( $p < 0.05$ ). Mobilisasi dini dan aromaterapi berpengaruh dalam menurunkan PONV, namun aromaterapi jahe lebih efektif dibandingkan mobilisasi dini.

Kata Kunci : Mobilisasi Dini, Aromaterapi Jahe, Post Operative Nausea and Vomiting, General Anestesi